LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Daftar Terjemah

No.	Bab	Halaman	Terjemah
1.	1	3	Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr/18)

Lampiran II: Instrumen Penelitian

A. Observasi

1. Mengamati situasi dan kondisi yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pasca banjir.

B. Wawancara

1. Apa yang dimaksud dengan bencana banjir?
2. Berapa kali Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah pernah terdampak banjir?
3. Sudahkah Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah siap siaga menghadapi bencana?
4. Adakah SOP atau kebijakan tentang penanganan bencana di perpustakaan?
5. Bagaimana prosedur identifasi resiko bencana banjir?
6. Bagaimana tindakan pencegahan dan perlindungan perpustakaan terhadap bencana banjir?
7. Bagaimana bentuk rencana persiapan perpustakaan dalam menghadapi bencana banjir?
8. Apakah perpustakaan melakukan staf training untuk menghadapi bencana? Jika ya, bagaimana prosedurnya? Jika tidak, mengapa?
9. Apakah ada tim khusus yang bertanggung jawab dalam hal menangani bencana di Perpustakaan? Jika ya, bagaimana susunan jabatan dan keanggotaan dalam tim tersebut? Jika tidak ada, mengapa?
10. Apakah perpustakaan memiliki relasi/hubungan dengan pihak luar perpustakaan terkait kerjasama dalam hal menghadapi bencana banjir? Jika ya, dengan siapa saja? Jika tidak, mengapa?
11. Apakah perpustakaan sudah melakukan identifikasi dan membuat area “pemulihan” apabila bencana terjadi?
12. Bagaimana respon/tindakan yang harus dilakukan pada saat banjir terjadi?
13. Bagaimana tim khusus melakukan penanganan pada saat bencana banjir terjadi?
14. Bagaimana prosedur penyelamatan (koleksi/barang perpustakaan) pada saat banjir terjadi?

15. Bagaimana tindakan yang dilakukan perpustakaan dalam melayani pemustaka paska bencana di perpustakaan?
16. Bagaimana tindakan yang dilakukan perpustakaan untuk melakukan perbaikan bangunan pasca bencana apabila ada kerusakan?
17. Bagaimana tindakan yang dilakukan perpustakaan terhadap koleksi yang selamat/tidak dari bencana?
18. Apakah perpustakaan menyusun pembuatan jaminan/asuransi terhadap kerugian perpustakaan yang diakibatkan bencana? Jika ya, siapa yang menyusun dan bekerjasama dengan siapa? Jika tidak, mengapa?
19. Apakah perpustakaan melakukan analisis bencana yang terjadi dan meninjau ulang terhadap rencana manajemen bencana? Jika ya, kapan waktu pelaksanaannya? Jika tidak, mengapa?

C. Dokumentasi

1. Gambaran umum lokasi penelitian.
2. Data umum perpustakaan (sejarah perpustakaan, struktur, visi dan misi)
3. Kondisi perpustakaan setelah banjir.

Lampiran III: Dokumentasi Penelitian

2021/01/20 10:09

2021/01/17 14:02

Kondisi perpustakaan pada saat setelah dilanda banjir

Lantai 1 Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Lantai 2 Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

"Melalui berdongeng mampu untuk menumbuh kembangkan kegemaran membaca pada anak sejak usia dini agar, terciptanya generasi yang berkualitas."
KOMUNITAS
DONGENG MURANATA

Wawancara dengan pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Kondisi Lantai 1 Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebelum terdampak banjir

Lampiran IV: Dokumentasi Lainnya

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* ftk@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor : B-2610/Un.14/III.1/PP.00.9/09/2022

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:	Fitriyani
NIM	:	180101120597
Semester	:	IX (sembilan)
Alamat	:	Jalan Bintara, Barabai Timur, kec. Barabai, kab. Hulu Sungai Tengah
Tugas	:	Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

KESIAPSIAGAAN TERHADAP BENCANA BANJIR DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Tempat Penelitian	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Lamanya Riset	:	2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	:	26 September 2022
Sampai Tanggal	:	26 November 2022

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 15 September 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Fitriyani
180101120597

PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Hevea Baru No.49 Barabai Telp (0517) 43214, BARABAI 71315
Email : badankesbangpol@hulusungaitengahkab.go.id

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEI
Nomor : 070 / 547 / Kesbangpol / 2022

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor : 503 / 1157 - 3 / PM.PTSP.TK / IX /2022 tanggal 27 September 2022 perihal Rekomendasi Izin Penelitian/Permintaan Data/~~Magang~~ :
Maka dengan ini diberikan rekomendasi izin penelitian kepada :

1. Nama	:	**FITRIYANI**
2. Pekerjaan	:	Mahasiswi
3. NIM/ NIK / NIP	:	180101120597 / 6307066707000005
4. Alamat	:	Jl. Bintara RT007/003 Kel. Barabai Timur Kec. Barabai Kab. HST
5. Nama Lembaga	:	UIN Antasari
6. Penanggung Jawab	:	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
7. Maksud dan Tujuan research/survey	:	Permohonan Izin Penelitian
8. Anggota Peneliti	:	-
9. Lokasi	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan HST

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah;
2. Dalam pelaksanaan research/survey harus menerapkan protokol kesehatan Covid-19;
3. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan HST
4. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Hulu Sungai Tengah;
5. Surat rekomendasi research/survey ini berlaku tanggal 26 September 2022 – 26 November 2022

Dikeluarkan di Barabai
Pada tanggal : 28 September 2022

Kepala Badan,

PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

MARDIYONO, S.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 196511261990031007

PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU, DAN TENAGA KERJA

Jalan H. Sibli Imansyah No. 42 Barabai 71351 Prov. Kalsel Telp. (0517) 41146
Email : dpmptsp@hulusungaitengahkab.go.id
Website : dpmptsptk.hulusungaitengahkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 503 / 199 - 3 / PM.PTSP.TK / IX / 2022

DASAR : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

MEMBACA :
- Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor B-2620/Un.14/III.1/PP.00.9/09/2022 Tanggal 15 September 2022 Hal Mohon Izin Riset.
- Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 070/547/Kesbangpol/2022 Tanggal 28 September 2022.

MENGINGAT :
- Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- *Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Wewenang* Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja.

MEMBERIKAN IZIN

KEPADA :

Nama	: **FITRIYANI**
NIK	: 6307066707000005
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Limpasu, 27 Juli 2000
Alamat	: Jalan Bintara RT. 007 RW. 003 Kelurahan Barabai Timur Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Kebangsaan	: Indonesia
Judul Penelitian/ Pendataan/ Survey	: *"Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah"*
Bidang	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Lokasi Penelitian/ Pendataan/ Survey	: Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Lama Penelitian/ Pendataan/ Survey	: **26 September 2022 s/d 26 November 2022**
Penanggung Jawab	: Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Maksud dan Tujuan	: Memperoleh Data untuk Penyusunan Skripsi

Akan melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Sebelum melakukan kegiatan harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menunjukkan Surat Keterangan Penelitian ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, instansi pemohon harus mengajukan kembali Perpanjangan Surat Keterangan Penelitian.
5. Surat Keterangan Penelitian ini akan dicabut/ dibatalkan/ dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Keterangan Penelitian tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.
6. Peneliti wajib memberikan Laporan Hasil Penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Tengah selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Penelitian dilaksanakan.

Dikeluarkan di : Hulu Sungai Tengah
Pada Tanggal : 28 September 2022

An. BUPATI HULU SUNGAI TENGAH
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja
Kabupaten Hulu Sungai Tengah,

PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL PTSP DAN NAKER

Ir. H. AHMAD SYAHRIANI EFFENDI, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19660518 199303 1 006

Tembusan :
1. Bupati Hulu Sungai Tengah (sebagai laporan)
2. Universitas Islam Negeri Antasarai Banjarmasin
3. Dinas Perpustakaan Kab. Hulu Sungai Tengah
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Banjarbar, 21 November 2022

Nomor : B-066/Un.14/II.2.i/11/2022
Lamp : -
H a l : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
FITRIYANI
NIM. 180101120597
Mahasiswa Jurusan IPII

di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

Kesiapsiagaan Perpustakaan Terhadap Bencana Banjir di Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Berubah menjadi:

Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Menunjuk :

1. Juairiah, S.Ag., M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M.Hum sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua,

Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag
NIP. 196904211994032004

SOP Penanganan Arsip

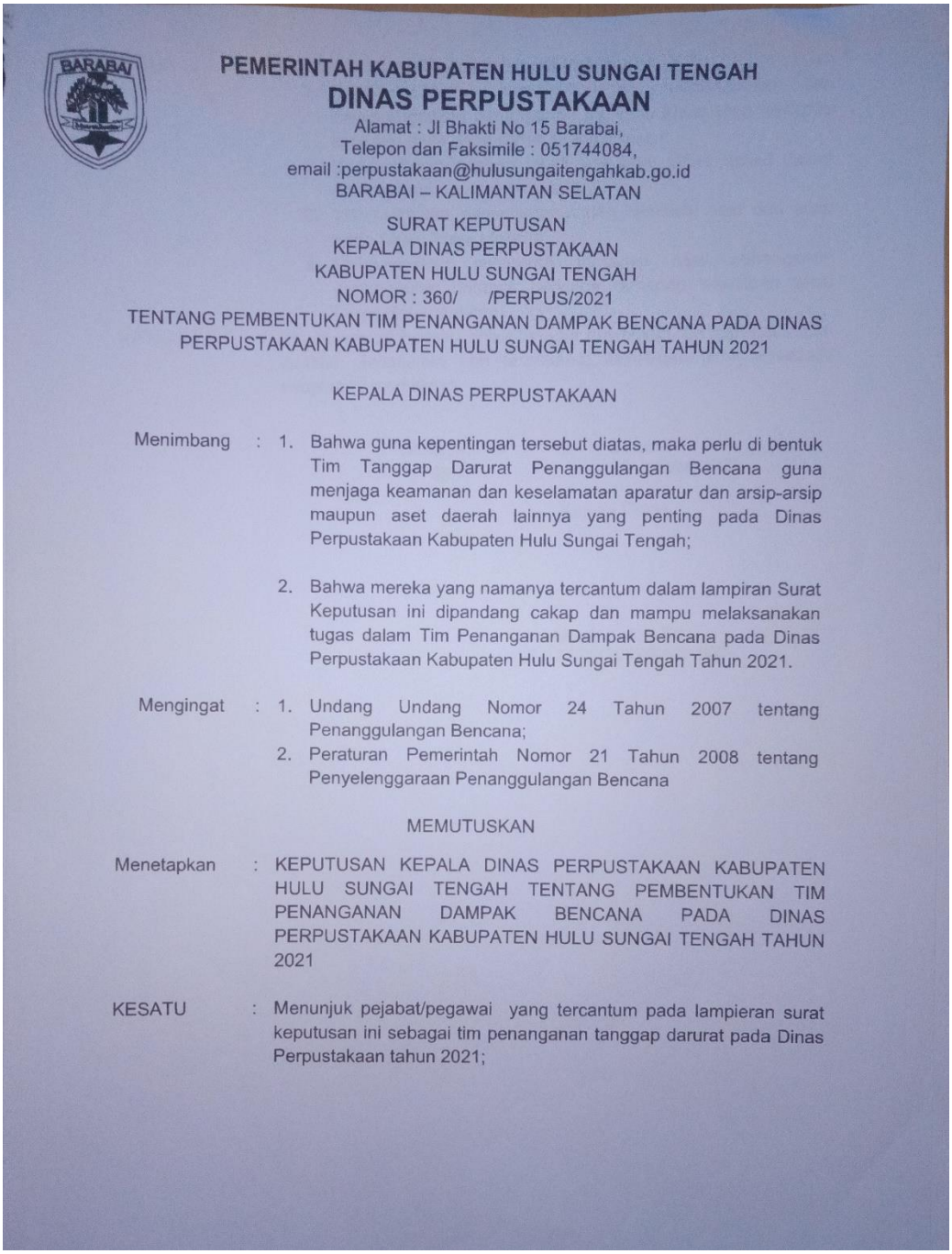

PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
DINAS PERPUSTAKAAN
Alamat : Jl Bhakti No 15 Barabai,
Telepon dan Faksimile : 051744084,
email :perpustakaan@hulusungaitengahkab.go.id
BARABAI – KALIMANTAN SELATAN

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
NOMOR : 360/ /PERPUS/2021
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENANGANAN DAMPAK BENCANA PADA DINAS PERPUSTAKAAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2021

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN

Menimbang :
1. Bahwa guna kepentingan tersebut diatas, maka perlu di bentuk Tim Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana guna menjaga keamanan dan keselamatan aparatur dan arsip-arsip maupun aset daerah lainnya yang penting pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah;
2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas dalam Tim Penanganan Dampak Bencana pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2021.

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENANGANAN DAMPAK BENCANA PADA DINAS PERPUSTAKAAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2021

KESATU : Menunjuk pejabat/pegawai yang tercantum pada lampieran surat keputusan ini sebagai tim penanganan tanggap darurat pada Dinas Perpustakaan tahun 2021;

KEDUA : Tugas dan tanggung jawab tim antara lain :

1. Mengindentifikasi, menggorganisasi, melaksanakan dan menggendalikan penanganan bencana khususnya terhadap aset dan arsip pada Dinas Perpustakaan;
2. Berkoordinasi dengan pihak luar atau pihak terkait dalam penanganan dampak bencana;
3. Melaksanakan penyelamatan dan evakuasi aset dan arsip pada Dinas Perpustakaan;
4. Melaksanakan pelaporan terhadap hasil penanganan penanggulan dampak bencana terhadap kearsipan pada Dinas Perpustakaan

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terhadapat kekeliruan akan diperbaiki sebgaimana mestinya.

Ditetapkan di : Barabai
Tanggal : 26 Januari 2021

Kepala Dinas,

Mardiyono,S.Pd
NIP.196511261990031007

Lampiran Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan
Noomor : 360/ /Perpus/2021
Tannggal : 26 Januari 2021

TIM PENANGANAN DAMPAK BENCANA PADA DINAS PERPUSTAKAAN
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2021

No	Nama	Jabatan Dalam Kedinasan	Jabatan dalam Tim
1.	Hj Siti Ramnah,S.Sos,MM	Kepala Bidang Kearsipan	Ketua Tim
2..	Aisyah Dwi Fitriliyani, S.Sos	Kepala Seksi Arsip Dinamis	Koordinator Lapangan
3.	Mujahidin, SPd	Plt Kepala Bidang Perpustakaan	Anggota
4.	Hj Alia Fathonah, A.Md	Pranata Kearsipan	Anggota
5.	Sultan Habib Putera Kesuma, A.Md	Pranata Kearsipan	Anggota

Kepala Dinas,

Mardiyono,S.Pd
NIP. 196511261990031007

LAMPIRAN
SURAT EDARAN BUPATI HULU SUNGAI TENGAH
NOMOR : 360/ /Perpus/2021 -.....TENTANG
PENANGANAN ARSIP PASCA BENCANA TAHUN 2021
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

1. TABEL IDENTIFIKASI ARSIP

IdentifikasiArsip

No	Seri Arsip	Kurun Waktu	Jumlah	Tingkat Perkembangan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bagian/Bidang:.... Gambar rancangbangun Gedung Murakata	2011	2 lembar	Asli	Lembab
2.	...	...	...	...	...
Dst.					

Keterangan :
(1) Nomor
(2) Seri arsip
(3) Kurunwaktupenciptaanarsip
(4) Jumlaharsip
(5) Tingkat perkembangankeaslian
(6) Keterangankondisiarsip

2. DAFTAR ARSIP YANG PERLU TINDAKAN TANGGAP DARURAT

Daftar Arsip yang Perlu Tindakan TanggapDarurat

InstansiPenciptaArsip :.....
Alamat : .....

NO	JenisArsip	Unit Kerja	Kurun Waktu	Media	Jumlah	Kriteria	Metode Tindakan	Lokasi Simpan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Gambar rancangbangunkantor	Bagian/ Bidang	....	Tekstual	3 lembar	Visual	Evakuasi	Lt 2 Ruangan ...	...
2.	...	...	...	...	...	...	....	...	...
Dst.									

(1) Nomordiisidengannomorurutarsip
(2) Jenisarsip, diisidenganjenisarsip/isiringkasarsip
(3) Unit kerja, diisidengannama unit penciptaarsip (Bagian/Bidang)
(4) Kurunwaktu, diisidengantahunterciptaarsip
(5) Media, diisidenganjenis media rekam
(6) Jumlah, diisidenganbanyaknyajumlaharsip
(7) Kriteria, diisidengan criteria arsip (terjaga,vital,asset,statis,keuangan,penting)
(8) Metodepelindungan, diisidenganjenistindakanpelindungan dan penyelamatanarsip
(9) Lokasi simpan, diisidengannamatempatlokasisimpanarsip
(10)Keterangan, diisidenganinformasispesifik yang belumtercantumdalamkolomsebelumnya

3. ANALISIS INDENTIFIKASI BENCANA DAN TINDAKAN TANGGAP DARURAT

JENIS BENCANA	DAMPAK LANGSUNG	INDIKASI	TINDAKAN TANGGAP DARURAT
Bencanaalam: - Tanah longsor - banjir	Arsip	- Basah - Rusak - Musnah	Evakuasiarsip, pemulihan dan restorasi Evakuasiarsip, pemulihan dan restorasi Rekonstruksi

4. DAFTAR ARSIP MUSNAH

Daftar ArsipMusnah

Nama Lembaga : ……(Nama SKPD)
Alamat Lembaga : ……

No	JenisArsip	Media	Unit Kerja	Kurun Waktu	Tingkat Perkembangan	Kondisi Lokasi Simpan	KondisiArsip	Tindakan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Ketua
Tim Penanggulangan Bencana Arsip

Mengetahui,

Kepala SKPD (PimpinanPenciptaArsip)

(……)

(……)

Keterangan:
(1) Nomor, diisinomorurutarsip
(2) Jenisarsip, diisidenganjenisarsip
(3) Media, diisidenganjenis media rekam (tekstual,kartografi, audio visual,elektronik, dan digital
(4) Unit kerja, diisidengan unit kerjapenciptaarsip (Bagian/Bidang)
(5) Kurun Waktu
(6) Tingkat perkembangan, diisidengantingkatkeasliansurat (asli, tembusan,salinan,petikan,copy, dan pertinggal)
(7) Kondisilokasisimpan, diisidengannamatempat, lokasisimpanarsip dan kondisisaatterjadinyabencana
(8) Kondisiarsip, diisidengankondisi/keadaanfisikarsip (rusak total/musnah)
(9) Tindakan, diisidenghanbentuktindakan yang dilakukan pada kesempatanpertamasaatterjadinyabencana

(10) Keterangan, diisidenganinformasispesifik yang belumtercantumdalamkolomsebelumnya

5. BERITA ACARA KONDISI ARSIP PASCA BANJIR

BERITA ACARA
KONDISI ARSIP PASCA BANJIR
Nomor :……

Pada hariini ……tanggal ……bulan……tahun……bertempat di ……kami yang bertandatngan di bawahini :

1. Nama :……
   NIP : ……
   Jabatan : ……

Dalamhalinibertindakuntuk dan atasnama TIM PENANGGULANGAN BENCANA ARSIP dari (SKPD)……beralamat ……yang selanjutnyadisebut PIHAK PERTAMA.

2. Nama :……
   NIP : ……
   Jabatan : Kepala ……(SKPD)

Dalamhalinibertindakuntuk dan atasnamapimpinan……beralamat di ……yang selanjutnyadisebut PIHAK KEDUA.

Menyatakantelahmengadakantindakanpenyelamatanarsipdaribencanaseperti yang tercantumdalam Daftar Arsip yang perlutindakanPenyelamatanArsip/Daftar ArsipMusnah**) terlampiruntukdisimpan di……

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
Ketua Tim PenanggulanganBencanaArsipDinas/Badan/Kantor……	KepalaDinas/Badan/Kantor ……
(namaJelas)	(namajelas)
NIP……	NIP……

Mengetahui,
KepalaDinasPerpustakan /Lembaga Kearsipan Daerah
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

(Nama KepalaDinasPerpustakaan)
NIP……

Lampiran V: Transkip Wawancara

Wawancara dengan Bapak Ali.

F: menurut bapa banjir itu apa?

A: banjir itu suatu hal alamiah yang terjadi di tempat kita ini, artinya di daerah pegunungan itu pohon-pohon dipotong secara ilegal sehingga tidak mampu menampung air saking meluapnya air hingga ke dataran rendah. Itu saja menurut saya.

F: baik pak, kemudian perpustakaan ini berapa kali pernah terdampak banjir

A: setau saya 1 kali terdampak banjir karena saya baru sekitar 2 tahun bekerja di sini

F: menurut bapa perpustakaan ini sudah siap kah untuk menghadapi banjir

A: semoga tahun-tahun berikutnya tidak terjadi banjir lagi. Namun kami tetap siap siaga dalam mengantisipasi banjir seperti sebelumnya, salah satunya di bawah itu rak-rak paling bawah itu tidak kami isi, artinya itu salah satu tindakan kesiapsiagaan kami dalam menghadapi banjir.

F: apakah perpustakaan memiliki SOP tentang penangan saat bencana banjir

A: kalau SOP itu belum ada, karena mungkin ada keterbatasan pagu karena dialihkan ke yang lain

F: bagaimana prosedur identifikasi bencana banjir ini

A: kalau prosedur secara resmi belum ada, tetapi kita mengacu pada pengalaman bencana banjir waktu itu, salah satunya bangunan itu harus ditinggikan kalau bisa, mungkin rak-rak harus diganti dengan kayu yang tidak mudah hancur

F: kemudian bagaimana pencegahan dan tindakan perlindungan yang dilakukan perpustakaan

A: tindakan pencegahan itu kita paling tidak meminimalisir kemungkinan terjadinya banjir tersebut, mungkin pemerintah sudah mengantisipasi hal tersebut itu contohnya sungai daerah atas itu dibagi 2, kemudian kita perpustakaan itu sangat tergantung pada kesiapan dalam menangani banjir tersebut, setelah banjir kita rencana melakukan pemulihan baik oleh kabid atau pimpinan, tetapi selama ini belum terjadi hal seperti itu. Kita seluruh karyawan dan karyawati tetap siap siaga dalam menghadapi banjir tersebut

F: bagaimana bentuk rencana persiapan dalam menghadapi bencana banjir disini pak

A: dari pimpinan mendelegasikan pada bawahan untuk menyusun program-program jangan sampai terdampak banjir untuk berikutnya, namun untuk sekarang dalam hal finansial tidak mungkin dilaksanakan ya untuk sekarang ini, kitapun harus sudah siap artinya secara mandiri

F: ada melakukan staf training kah disini untuk menghadapi banjir

A: kalau training untuk dinas perpustakaan itu tidak ada, dan dari bpbd pun belum ada training untuk menghadapi banjir maupun kebakaran

F: jadi ada tim khusus kah yang disiapkan dalam mengahdapi bencana banjir ini

A: belum ada, cuman kita secara kebersamaannya ada

F: perpustakaan ini punya relasi kah dalam bencana banjir ini

A: tentu ada dengan bpbd tetapi itu secara resmi harus dengan surat

F: perpustakaan ini sudah melakukan identifikasi dan membuat area pemulihan kah

A: kami sudah mengidentifikasi setelah terjadi banjir itu, seperti buku buku kita taruh di tempat khusus, seperti kitab kitab kita letakkan di lantai 2

F: apa tindakan saat terjadi banjir kemarin

A: respon secara positif kita tidak bisa mengelak

F: bagaimana prosedur penyelamatan bahan koleksi yang terkena banjir

A: untuk koleksi hampir 50% yang terkena dan tidak bisa difungsikan kemudian kami kerjasama dengan dinas lingkungan hidup untuk dibuang, 25% masih ada dalam gudang tetapi tidak bisa difungsikan, kami berupaya pada perpusnas maupun perpustakaan provinsi kami mengupayakan untuk meminta lagi koleksi tersebut

F: untuk pelayanan bagaimana setelah banjir itu pak

A: kemarin itu apabila ada pengunjung hanya ditulis tangan saja dan dilayani semampunya

F: tindakan dalam perbaikan bangunan adakah pak

A: untuk bangunan tidak ada yang rusak, tetapi kami hanya membersihkan lantai, rak, dan lingkungan dengan gotong royong, proses nya kurang lebih satu bulan pembersihan itu

F: berapa lama masa pemulihan itu pak

A: kurang lebih 6 bulan karena buku buku masih berhamburan dan kami melakukan penomoran kembali dan itu memakan waktu sekitar 3 bulanan dan itupun koleksinya sudah 50% tidak ada

F: apa yang dilakukan pada koleksi yang selamat dan tidak selamat

A: yang jelas kami melaporkan pada bagian aset dan dinas provinsi harapan kami koleksi itu segera diganti, karena masyarakat kita banyak yg membutuhkan

F: ada asuransi nya kah pak perpustakaan ini

A: kalau perpustakaan ini sih belum ada ya yang seperti itu

F: ada peninjauan ulang kah terhadap bencana banjir ini

A: sejauh ini sih sepengetahuan kami belum ada dari atasan kabid atau kasi.

F: menurut bapa apakah perpustakaan ini sudah siap siaga kah dalam menghadapi bencana banjir

A: Insyaallah semoga tidak terulang lagi, tetapi itu tadi apabila hujan dari pagi sampai sore kami secara khususnya sudah harus siap siaga walaupun secara SOP belum ada, karena koleksi sudah sedikit dan itu sangat diperlukan oleh masyarakat kita

Wawancara dengan Ibu Farida

F: menurut pian banjir itu apa

Fr: banjir ini bencana yang berhubungan dengan banyu, kelebihan debit air lah

F: setahu pian berapa kali perpustakaan ini terdampak banjir

Fr: setahu uln lebih dari 2 kali, tetapi itu sampai halaman aja kada sampai masuk gedung

F: sudah siapkah perpustakaan ini dalam menghadapi banjir menurut pian

Fr: dilihat dari kebijakan sih kita sudah mempersiapkan diri itu dibuktikan dengan peletakan buku pada rak ketiga yaa artinya itu untuk mengantisipasi banjir

F: adakah SOP nya bu

Fr: secara tertulis sih tidak ada secara lisan oleh atasan itu iya buku ditaruh d rak kedua ketiga artinya itu sudah antisipasi tuh

F: kayapa bu prosedur identifikasi bencana banjir di sini

Fr: apabila hujan kan intens beberapa hari, biasanya kan ada informasi dari bpbd nah itu sudah siapuntukmerespon disini

F: tindakan pencegahan dan perlindungan diperpustakaan ini bagaimana bu

Fr: yang jelas perpustakaan ini berhubungan dengan buku-buku dan arsip artinya berhubungan dengan dokumen-dokumen nih yang pertama kan jelas diinformasikan bahwa buku dirak paling bawah tu dikosongkan, kemudian kabel-kabel kelistrikan colokan itu dicabut, termasuk aset roda 4 itu diparkir ke tempat yang lebih tinggi, itu salah satu pencegahan dan perlindungan

F: rencana persiapan perpustakaan dalam menghadapi banjir bagaimana bu

Fr: sama seperti informasi sebelumnya yah, yang pertama pengamanan buku-buku, pengamanan aset, pengamanan kelistrikan

F: ada kah di perpustakaan ini melakukan staf training

Fr: untuk training sementara tidak ada, karena mungkin menghadapi banjir ini tidak hanya satu kali jadi mungkin sudah menjadi rutinitas ya, apabila hujan intens itu sudah tau apa yang digawi

F: ada tim khusus kah yang bertanggung jawab

Fr: untuk tim khusus tidak ada cuman seluruh anggota pegawai di perpustakaan terlibat semuanya

F: setahu pian adakah perpustakaan punya relasi atau kerjasama

Fr: untuk relasi secara khusus sih kadada, tapi kalo ada himbauan dari bpbd itu mungkin juga relasi tetapi tidak khusus

F: apakah perpustakaan sudah melakukan identifikasi dan membuat area pemulihan kah

Fr: untuk sementara belajar dari pengalaman, pemulihan dilakukan seleksi untuk koleksi yang masih bisa digunakan dan tidak

F: bagaimana respon pada saat terjadi bencana

Fr: perpustakaan kan memiliki aset yang sangat rentan terhadap basah, banjir ini kan berhubungan dgn air, responnya ya itu penyelamatan buku-buku dengan menaruhnya ditempat yang lebih tinggi

Fr: untuk tim khusus yang memiliki sk tadi tu kan tidak ada jadi untuk dinas perpustakaan pada saat banjir itu seluruhnya terlibat bergotong royong, masing masing menyelamatkan aset aset yang harus diselamatkan

F: bagaimana prosedur penyelamatan koleksi pas banjir datang

Fr: prosedurnya ya itu tadi buku-buku diletakkan di tempat yang lebih tinggi yang tidak terjangkau banjir

F: bagaimana pelayanan setelah bencana banjir

Fr: setelah bencana banjir itu diusahakan pelayanan kembalinormal

F: ada perbaikan kah setelah bencana banjir itu

Fr: ada banyak rak-rak yang rusak dan itu diadakan pengadaan kembali

F: apa tindakan yang dilakukan terhadap koleksi yang selamat maupun yang tidak selamat

Fr: yang selamat itu kembali dilayankan, yang tidak selamat itu didaftar dan diserahkan ke bagian aset untuk dimusnahkan

F: ada asuransi atau jaminan kah

Fr: setahu ulun sih tidak ada jaminan atau asuransi yah

F: apakah perpustakaan melakukan peninjauan ulang atau analisis bencana

Fr: untuk analisis secara khusus tidak dilakukan karena mungkin barabai langganan banji nih jadi berjalan sesuai keadaannya aja apabila hujan lebat setiap hari itu sudah antisipatif menghadapi banjir

F: menurut pian sudah siap kah perpustakaan sini menghadapi banjir

Fr: kalau dikatakan siap kayanya karena keharusan, karena barabai akhir akhir ini rentan banjir jadi mau tidak mau suka tidak suka karena kita lokasinya berdampingan dengan sungai jadi sudah seharusnya harus siap dalam menghadapi banjir, dan itu kita lebih antisipatif dalam mengurangi kerugian

Wawancara dengan Bapak Mujahid

F: banjir menurut pian apa pa

M: banjir itu yang jelas volume air itu melebihi debit air yang biasa yang mengganggu aktifitas

F: berapa kali perpustakaan ini terdampak banjir

M: karena perpustakaan ini terletak di daerah perkotaan dan rawan banjir, sudah beberapa kali terkena banjir tapi tidak parah, yang parah itu cuma satu kali

F: sudah kah perpustakaan ini siap dalam menghadapi banjir

M: belajar dari pengalaman insyaallah siap aja

F: adakah SOP tentang penanganan pada saat bencana banjir terjadi

M: untuk SOP tertulis tidak ada tetapi staf dan pegawai sudah tau langkah-langkah yang diambil apabila ada pemberitahuan dari atas bahwa debit air sudah naik maka penanganan seperti mobil itu diselamatkan terlebih dahulu

F: bagaimana pak prosedur identifikasi bencana banjir nya

M: seperti itu tadi apabila ada informasi bahwa air sudah dalam, pegawai yang dekat bedahulu menyelamatkan aset-aset yang kemungkinan berdampaknya parah apabila terkena banjir

F: bagaimana pencegahan dan perlindungan perpustakaan

M: yaitu tadi siap siaga selalu karena kita sudah ada pengalaman kan, untuk sarana dan prasarana kita mengutamakan rak diganti dengan yang kuat seperti besi dan kayu

F: perpustakaan ini adakah melakukan pelatihan atau staf training semacam itu pak

M: kada ada, karena pegawainya tidak banyak, dan kita sudah belajar dari pengalaman ya sepertinya kita kada perlu pelatihan seperti itu

F: jadi tidak ada tim khusus yang dibentuk oleh perpustakaan lah pak

M: iya kada ada tim khusus

F: setahu pian pak perpustakaan ini ada relasi kah

M: karena perpustakaan ini termasuk SKPD jadi hubungannya itu dengan BPBD

F: apakah sudah melakukan identifikasi dan membuat area pemulihan

M: biasanya jua amun terjadi banjir dan terkena kita naikkan ke lantai 2, kita pemulihannya di lantai 2 sebagai tindak pengamanan lah

F: bagaimana tindakan yang dilakukan pada saat bencana banjir terjadi

M: ya itu tadi kita usahakan dulu pada barang yang mudah rusak kita amankan ke lantai 2 kalau ada bencana yang besar

F: bagaimana pelayanan terhadap pemustaka setelah banjir terjadi

M: pertama kita identifikasi dulu buku yang rusak dan yang bisa dilayankan kembali, kemudian di entry ulang, yang parah kita usulkan untuk dihapus, yang masih bisa dilayankan kita pakai. Pelayanan setelah banjir juga bisa berjalan sekitar 3 bulanan tergantung dengan kondisi seadanya

F: adakah perbaikan pada bangunan perpustakaan setelah banjir

M: tidak ada perbaikan pada bangunan, insyaallah bangunan ini tahan aja, yang rusak paling sarana dan prasarana nya

F: tindakan perpustakaan terhadap koleksi yang selamat dan kada selamat

M: kalau selamat kita identifikasi dulu yang rusak dan yang baik, yang rusak parah itu kita usulkan penghapusan ke aset lalu dihapus pada database kita

F: setau pian apakah perpustakaan ada menyusun jaminan atau asuransi

M: tidak ada, untuk sementara ini tidak ada dan kayanya dinas lain jua kada ada

F: apakah ada evaluasi atau analisis setelah terjadi banjir kemarin pak

M: yang jelas evaluasi nya kan untuk antisipasi kalau ada bencana itu kembali datang untuk kesiapan pegawai dalam menghadapi bencana yang datang, kita sudah belajar dari pengalaman kan, kalau ada informasi peningkatan debit air paling kada kita waspada, paling tidak karpet, komputer kita amankan terlebih dahulu, dan untuk rak buku kan yang kita isi kan rak baris kedua smapai keatas, kemarin kan ada sekitar 10 rak yang mudah hancur itu terkena air jadi otomatis bukunya umpat hancur jua

F: menurut pian apakah perpustakaan ini sudah siap siaga menghadapi banjir

M: insyaallah kalau ada bencana banjir kaya kemarin lagi kita sudah siap

Wawancara dengan Bapak Fathoni

F: menurut bapa banjir itu apa sih pa

T: banjir itu situasi dimana volume air yang datang sudah tidka tertampung lagi oleh daya dukung lingkungan atau fasilitas umum, lalu menimbulkan korban, jadi apabila banyu limpas dan tidak menimbulkan korban baik harta maupun jiwa itu lain banjir. Banjir sendiri kalau dipahami sisi lingkungan itu sebagai indikasi, khususnya barabai, karena sudah tidak mampu lagi lingkungan memberikan daya dukungnya.

F: perpustakaan ini sudah berapa kali terdampak banjir pa

T: sekali aja yang sampai masuk ke dalam gedung perpustakaan ini

F: sudah siapkah perpustakaan dalam menghadapi banjir

T: mau tidak mau semua orang mempersiapkan diri, masalahnya ia datang saat kita sedang siap atau kita sedang lengah, kalau apakah sudah dipersiapkan tak banyak yang dilakukan perpus ini, masalahnya gedung ini bukan resmi milik perpus kami dipinjami, lalu kami tidak punya wewenang mengotak-atik gedung ini, jadi yang bisa kami lakukan hanya sekedar mencermati EWS dari bpbd, jadi temen-temen bersiap ke kantor gulung karpet angkat kursi angkat semua kabel yang di lantai rak paling bawah dikosongi bukunya diangkat itu aja, kalau infrastruktur kita siap dengan bencana banjir itu belum bisa, paling meambil tindakan

F: ada punya SOP atau kebijakan nya kah di sini pak

T: aku pernah baca, kalau untuk menghadapi bencananya ada di bpbd, kalau di sini adanya SOP tentang menangani arsip yang kebanjiran

F: bagaimana identifikasi resiko bencana banjir

T: nah itu adanya di bpbd jua

F: terus bagaimana pencegahan dan perlindungan perpustakaan terhadap bencana banjir

T: kita cuma melindungi koleksi, makanya sebagian besar gedung perpustakaan itu lebih dari satu lantai, koleksi itu dilindungi dengan penempatan pada tempat yang lebih tinggi, kedua lingkungan, salah apabila tidak membuat drainase di lingkungannya, atau ceper rendah

F: apakah perpustakaan melakukan staf training

T: belum, belum ada untuk itu, kan begini kegiatan terkait pelatihan kedaruratan bencana itu dari bpbd, simulasi, gladi kada pernah dikerjakan, caranya ya gitu aja, seharusnya dilatih

F: ada tim khusus kah yang menangani

T: kami tidak menyebutnya tim, kalau terjadi banjir mendadak datangnya, temen-temen aja guyub gotong royong bidang perpustakaan atau kearsipan membantu yang mana kawa, karena saat banjir datang siapa yang kada kebanjiran

akhirnya jadi siapa yang mana kawa. Biasanya kawan-kawan itu bila sudah ribut banyu dalam di rumah mereka itu sudah beres, kami kesini angkati seberataan gulung berataan cabuti berataan listriknya langsung ke lantai 2 sini semuanya gitu kadada timnya, orangnya dikit mau gimana lagi

F: apakah ada relasi atau hubungan khusus

T: kalau relasi hubungan khusus ngga, tapi kalau hubungan fungsional iya, ya dengan bpbd itu tadi, dengan tim sar, artinya kita semua wajib melibatkan diri dalamhal kedaruratan bencana

F: apakah perpustakaan melakukan identifikasi bencana dan membuat area pemulihan

T: tempat evakuasi ya lantai 2, dari beberapa kali kejadian yang paling aman lantai 2 ini

F: bagaimana tindakan yang dilakukan pada saat banjir

T: seperti yang bapak ceritakan tadi gulung tikarnya,cabut listriknya, angkat bukunya itu aja, kalau dari infrastruktur aman aja

F: pelayanan setelah banjir itu bagaimana pak

T: kita tidak langsung buka, kalau ada yang datang dalam hal evakuasi kami layani

F: pemulihannya berapa lama pak

T: tergantung besar kecilnya bencananya durasinya, kada bisa jua dipastikan berapa lamanya, koleksi kena rak buku kena meja kursi rusak, artinya semua tergantung pada kesiapan kita menghadapi datang bencananya tindakan kita saat terjadi bencananya kualitas bencananya kalau bencananya hebat lawas pemulihannya

F: bagaimana tindakan perpustakaan dalam perbaikan aset yang rusak

T: normatif prosedural, misal koleksi buku yang rusak itu paling didata, kalau kada bisa diperbaiki lagi ya dibuang itu, kan harus dikembalikan lagi jumlah koleksinya ya beli lagi dari dana APBD dengan proses panjang

F: bagaimana tindakan perpustakaan terhadap koleksi yang selamat maupun tidak selamat

T: yang selamat kada diapa-apai, kalau tidak selamat seperti itu tadi dikeringkan dulu selagi masih bisa, kalau tidak bisa ya dibuang tapi sudah didata apa aja yang hilang, nanti beli lagi diganti

F: apakah perpustakaan ada menyususn pembuatan jaminan atau asuransi apabila ada kerugian

T: sampai saat ini belum, saya juga tidak tau ada atau tidak ada asuransi untuk buku itu, kalau ada ya bisa kita buat

F: apakah perpustakaan melakukan analisis bencana dan peninjauan ulang

T: kami tidak ada, yang menyusun analisis itu bpbd, tinjauannya umum jadi berlaku bagi semua

F: jadi menurut bapa sudah siap kah perpustakaan ini menghadapi banjir

T: siap insyaallah siap, kawan-kawan siap, kita tetap saja memerlukan latihan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Fitriyani
2. NIM : 180101120597
3. Tempat, Tanggal Lahir : Limpasu, 27 Juli 2000
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Bintara, Barabai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kalimantan Selatan
6. No. Hp : 082352628035
7. Alamat Email : yati.yani27@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi : HMJ Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam LPPI Annisa
9. Nama Orang Tua :
   a. Ayah : Mukeran
   b. Ibu : Rahmiati
10. Nama Saudara :
    a. Hafizaturrahman
    b. Fitriyati
    c. Muhammad Akmaluddin

Banjarmasin, Desember 2022
Penulis

Fitriyani
180101120597